

8. URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA)

a. Alokasi Pendanaan

Dalam pelaksanaan program Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tahun 2018, dialokasikan anggaran sebesar **Rp12.506.200.778,00** atau 0,603 % dari total alokasi APBD Tahun 2018 yang berjumlah Rp2.072.393.505.735,00 dan terealisasi sebesar **Rp10.111.838.597,00** atau sebesar 81 % dari rencana secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel IV.C.8. 1
Program dan Realisasi Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2018

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
A	Belanja Langsung	8.773.866.500,00	7.025.136.060,00	80,07
1	Program Keluarga Berencana	6.750.090.000,00	5.061.843.802,00	74,99
2	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	190.000.000,00	187.407.720,00	98,63
3	Program Pelayanan Kontrasepsi	300.000.000,00	266.000.000,00	88,67
4	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/ KR yang Mandiri	60.000.000,00	59.300.000,00	98,33
5	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	50.000.000,00	50.000.000,00	100
6	Program Pemberdayaan Keluarga	400.000.000,00	395.730.000,00	98,93
7	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	627.537.500,00	618.325.436,00	98,53
8	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	396.239.000,00	386.529.102,00	97,55
B.	Belanja Tidak Langsung			
1	Belanja Pegawai	3.732.334.278,00	3.086.702.537,00	83,00
	Jumlah Total	12.506.200.778,00	10.111.838.597,00	81,00

Sumber: APBD Kabupaten Wonosobo , 2018 (diolah)

b. Program dan Kegiatan**1) Program Keluarga Berencana**

Program Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Tahun 2018 telah dilaksanakan 13 kegiatan untuk mendukung program

IV.C.8. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

keluarga berencana yaitu : a) Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi Bagi Keluarga Miskin; b) Pelayanan KIE; c) Peningkatan Perlindungan Hak Reproduksi Individu; d) Pembinaan Keluarga Berencana; e) Bantuan Operasional KB (DAK Non Fisik); f) Fasilitasi Tim Jaga Mutu Pelayanan KB; g) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan KB (DAK); h) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh KB, Kader dan Tenaga Kesehatan; i) Penguatan Manajemen Data Program KB; j) Penyusunan dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan Program KB; k) Penguatan Jejaring dan Kemitraan; l) Koordinasi Bidang Kependudukan KB PP dan PA; m) Orientasi & sosialisasi Bidang Kependudukan.

Penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin dengan tujuan terlaksananya penggunaan MKJP dan sasaran kegiatan ini sebanyak 1.800 akseptor. Pelayanan KIE bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek KB sehingga tercapai penambahan peserta baru serta kelestarian peserta KB. Sebagai wujud pelayanan KIE telah dilakukan antara lain melalui Aneka berita KBKS, siaran interaktif di radio, pemasangan informasi pada billboard dan mengikuti pameran pembangunan.

Peningkatan perlindungan hak reproduksi individu merupakan wujud perlindungan bagi peserta KB MKJP. Bentuk dari kegiatan ini adalah pemberian kompensasi bagi akseptor KB MKJP yang mengalami kegagalan dan komplikasi karena pemakaian kontrasepsi jangka panjang (MOP, MOW, IUD dan implant).

Pembinaan keluarga berencana adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepesertaan KB Pria. Vasektomi merupakan salah satu cara ber KB. Namun partisipasi pria ber KB di Kabupaten Wonosobo masih cukup rendah dibandingkan dengan partisipasi wanita dalam ber KB. Untuk meningkatkan kepesertaan KB Pria dilaksanakan kegiatan Pembinaan keluarga berencana. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, konseling dan pendampingan calon akseptor. Peserta dari kegiatan ini sebanyak 80 orang yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi sebagai motivator KB Pria terhadap calon akseptor vasektomi.

Bantuan Operasional KB (DAK Non Fisik) merupakan sarana untuk melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pasangan Usia Subur (PUS) di kabupaten Wonosobo dengan cara tersedianya sarana serta Alat Kontrasepsi yang cukup di semua Faskes KB dan mengadakan penyuluhan di 15 Balai Penyuluh, 32 Faskes KB, dan 265 Desa / Kelurahan.

Fasilitasi tim jaga mutu pelayanan KB dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan kasus kegagalan dan komplikasi penggunaan kontrasepsi dan meningkatkan mutu pelayanan KB. Pelaksanaan kegiatan ini melalui pertemuan FGD (*Forum Group Discussion*) Tim Jaga Mutu Pelayanan KB.

Pengadaan sarana dan prasaran pelayanan KB (DAK) menjadi sangat penting karena merupakan sarana penunjang para penyuluh KB dalam memberikan pelayanan KB kepada masyarakat Kabupaten Wonosobo. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah Pengadaan PLKB KIT, Penataan Lingkungan Kantor Balai Penyuluh,

IV.C.8. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

Pengadaan Almari Penyimpanan Obat/ Alat Kontrasepsi, Pengadaan Sepeda Motor sebanyak 65 unit, PLKB KIT untuk 3 Kecamatan, Almari sebanyak 24 unit, serta Kendaraan Klinik KB sejumlah 15 unit.

Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh KB, Kader dan Tenaga Kesehatan untuk sejumlah 365 Orang dari 265 desa dan 34 Klinik Penyuluh KB agar bisa menyediakan Register Pasangan Usia Subur dan Kesertaan KB di setiap Klinik dan Desa dengan cara mengikuti kegiatan Pembinaan Pelatihan dan Penyuluhan Peningkatan Kapasitas Penyuluh KB, Kader dan tenaga Kesehatan.

Pemutakhiran data secara berkala untuk menunjang ketersediaan data kependudukan secara rinci sebagai tolak ukur kinerja telah dilaksanakan melalui Penguatan manajemen data program KB. Wujud kegiatan ini antara lain pembekalan pendataan tingkat Kabupaten, pembekalan pendataan tingkat Kecamatan dengan peserta 265 orang, pemutakhiran data keluarga dan pengadaan papan data dan alat tulis kantor di Kampung KB.

Penyusunan dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan Program KB, meningkatnya kualitas Hasil Program KKBPPPA, tersusunnya Buku Umpan Balik Program KKBPPPA dan terlaksananya Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program KKBPPPA, 300 Buku untuk 15 Balai Penyuluhan Petugas Lapangan KB 15 kecamatan.

Penguatan Jejaring dan Kemitraan adalah kegiatan dalam rangka peningkatan program KKBPK bekerja sama dengan TNI Manunggal KB-Kesehatan, Bhayangkara KB-Kesehatan, Kesatuan Gerak PKK KB-Kesehatan yang dilaksanakan satu kali dalam setahun. Koordinasi Bidang Kependudukan KB, PP dan PA merupakan Program kegiatan KKBPPPA yang disusun dan direncanakan dalam Rapat Koordinasi Kependudukan oleh Perangkat Daerah lintas ektor, Organisasi Masa, dan PLKB yang diadakan 2 kali dalam satu tahun dengan peserta sejumlah 160 Orang dengan hasil berupa dokumen kesepakatan.

Orientasi & sosialisasi Bidang Kependudukan adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan antusiasme terhadap masalah kependudukan kepada Kepala Sekola, Guru BK, siswa siswi sekolah dengan berbagai lomba Pidato dan Karya Tulis, berisi tentang masalah kependudukan, sehingga pemahaman tentang permasalahan kependudukan bisa tertanam sejak dini.

Program Keluarga Berencana dirancang untuk mendukung capaian indikator RPJMD yaitu salah satunya CPR/ *Contraceptive Prevalency Rate* (Prevalensi Peserta KB aktif). Prevalensi peserta KB aktif tahun 2018 mengalami peningkatan 4,35% dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 74,49%.

2) Pogram Kesehatan Reproduksi Remaja

Isu Kesehatan Reproduksi Remaja merupakan isu yang perlu diketahui oleh masyarakat khususnya para remaja agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sebagai upaya penyampaian informasi dan peningkatan pengetahuan bagi para remaja

dilaksanakan Program Kesehatan Reproduksi Remaja yang dijabarkan melalui kegiatan antara lain, Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) berupa Genre Competition dan Deklarasi Genre, Penguatan Dukungan dan Partisipasi Masyarakat dilaksanakan bersama mitra kerja (Polsek, Puskesmas, Disdikpora dan KUA).

Operasional Saka Kencana dilakukan untuk menumbuhkan kembali Saka Kencana dan memberika pengetahuan dan pemahaman kepada remaja/ pramuka tentang genre dan implementasi genre dengan pengabdian langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan penjangkaran, pengukuhan pinsaka dan pamong saka serta pembinaan.

Dalam rangka penajaman pemahanan tentang Program Generasi Berencana (Genre), dilaksanakan Jambore Generasi Berencana (Genre) yang diikuti pengurus PIK R/M se Kabupaten Wonosobo.

3) Program Pelayanan Kontrasepsi

Program Pelayanan Kontrasepsi dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan konseling KB dengan tujuan untuk meningkatkan CPR (Prevalensi peserta KB aktif) dan kepesertaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kegiatan ini meliputi rapat koordinasi dengan KB Muslimat, KB Aisyiyah, pelayanan konseling dan pemasangan kontrasepsi KB MKJP sebanyak 470 akseptor di wilayah Kecamatan Wonosobo, Kejajar dan Kertek. Kegiatan ini merupakan bhakti sosial pelayanan KB MKJP bagi keluarga miskin dan bekerjasama dengan PC Muslimat NU Wonosobo, PD Aisyiyah Wonosobo dan IBI Wonosobo.

Pelayanan KB Medis Operasi merupakan kegiatan fasilitasi pembiayaan KB Kontrasepsi Mantap/ Kontap (MOP dan MOW) bagi 300 akseptor dari dari keluarga miskin. Pelayanan KB Medis Operasi Wanita dan Medis Operasi Pria dilaksanakan oleh Tim Obgyn dan Urolog RSUD Krt. Setjonegoro Wonosobo. Kegiatan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kepesertaan KB aktif, kepesertaan KB MKJP, kepesertaan KB Pria serta untuk mencegah dropout KB.

4) Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/ KR Yang Mandiri

Dalam rangka mendukung pencapaian Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/ KR Yang Mandiri dilaksanakan kegiatan Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli KB dengan pengukuhan pengurus Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU) dan KKI Kabupaten Wonosobo.

Kegiatan Pelatihan Keterampilan Pengelola Kampung KB dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya tata kelola Kampung KB yang baik.

5) Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga

Pembinaan terhadap masyarakat di segala jenjang umur pada tingkat desa terus dilaksanakan dengan penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga. Untuk

IV.C.8. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

meningkatkan keterampilan tenaga pendamping kelompok bina keluarga dalam memberikan penyuluhan serta peningkatan pengetahuan untuk memantau perkembangan tumbuh kembang anak dilakukan Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan. Sasaran pelatihan ini adalah kader BKB, BKR dan BKL yang belum pernah mengikuti pelatihan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga meliputi pelatihan kader BKB, BKR dan BKL; dan pelatihan temu kreatifitas kader pendamping bina keluarga. Untuk memantau dan mencatat perkembangan anak dalam pola asuh tumbuh kembang anak balita dilakukan pembuatan Kartu Kembang Anak (KKA) yang kemudian dibagikan melalui penyuluh KB dan diteruskan ke kelompok BKB di wilayah masing-masing.

6) Program Pemberdayaan Keluarga

Tujuan Program Pemberdayaan Keluarga adalah untuk meningkatkan ketahanan keluarga yang mandiri dan sejahtera. Program Pemberdayaan Keluarga dilaksanakan melalui kegiatan Operasional PPKBD yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan PPKBD dalam program KKBPK.

Kegiatan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman kader UPPKS dan pengelola program ekonomi produktif Kecamatan dan Kabupaten. Lingkup kegiatan ini meliputi pelatihan ketrampilan manajemen usaha kecil (MUK), pelatihan keterampilan sablon, pelatihan keterampilan alat teknologi tepat guna (ATTG), rapat koordinasi Badan Pengurus Cabang Asosiasi Kelompok Usaha (BPC AKU), rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha ekonomi produktif dan studi referensi ekonomi produktif bagi pengelola program tingkat Kabupaten.

c. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera berdasarkan pada RKPD tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.C.8. 2. Indikator Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Berdasarkan RKPD 2018

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2017	Target 2018	Realisasi Capaian 2018	% Realisasi Capaian 2018	Status Capaian	Target (RPJMD) 2021
1	CPR/ Contraceptive Prevalancy Rate (Prevalensi Peserta KB aktif)	%	74,49%	82,5%	77,84%	94,35	◇	85,20
2	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/kelurahan 100% setiap tahun	%	100,00%	100%	100,00%	100,00	0	100%
3	Rasio petugas KB /desa		4,07	2,66	4,08	65,19	● ● ●	2

IV.C.8. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2017	Target 2018	Realisasi Capaian 2018	% Realisasi Capaian 2018	Status Capaian	Target (RPJMD) 2021
4	Age Spesific Fertility Rate (ASFR) 15-19		64	75	68,67	109,22	0	45
5	Unmetneed		12,16	7,79	10,38	66,75	●●●	7,57
6	Cakupan kepersertaan KB pada PUS keluarga pra sejahtera		75,5	55	78,09	141,98	0	75
7	Persentase Peserta KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang)	%	32,38%	43,5%	36,26%	83,35	◇	45%
8	Drop out KB	%	37,68%	14,89%	12,67%	114,391	0	10%
9	% Kebersertaan KB Pria	%	2,15%	3,10%	2,32%	74,83	●●●	4%
10	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)		432	454	412	90,74	◇	457
11	% anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	%	83,11%	87,36	84,93%	97,21	◇	87,39
12	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) yang terbentuk dan terbina		235	225	235	104,44	0	235
13	Jumlah Kelompok Bina Keluarga Lansis (BKL) yang terbentuk dan terbina		266	25	266	1064	0	40
14	Rata-rata usia kawin pertama perempuan	tahun	17,01 tahun	17,3 tahun	19,57 tahun	113,12	0	18 tahun
15	Rata-rata usia melahirkan pertama perempuan	tahun	18,01 tahun	19 tahun	17,5 tahun	97,17	◇	20 tahun
16	% Pasangan Usia Subur (PUS) yang isterinya dibawah usia 20 tahun %	%	1,89%	3,01%	2,29%	123,92	0	2%

Sumber: BKKBPPPA Kabupaten Wonosobo, 2018

Keterangan Status Capaian:

0	Telah Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq 100\%$
◇	Akan tercapai	Realisasi capaian $>80\%$ - $99,99\%$
●●●	Perlu Perhatian	Realiasasi capaian $>40\%$ dan $<80\%$
△ △ △ △	Perlu Kerja Keras	Realisasi capaian $\leq 40\%$

IV.C.8. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Berdasarkan tabel diatas indikator CPR/ *Contraceptive Prevalency Rate* atau Prevalensi kepesertaan KB aktif mengalami kenaikan pada tahun 2018. Prevalensi peserta KB aktif pada tahun 2017 sebesar 74,49% dan mengalami kenaikan sebesar 3,35% pada tahun 2018. Hal ini didukung dengan peserta KB baru sebanyak 21.780.

Pasangan Usia Subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (*unmetneed*) di Kabupaten Wonosobo masih cukup tinggi yaitu 10,38%. Namun angka tahun 2018 telah mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 1,78%. Hal ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan, akses terhadap layanan dan kualitas pelayanan KB. Cakupan kepesertaan KB pada PUS keluarga pra sejahtera mengalami peningkatan sebesar 2,59% dari tahun 2017 yang berada pada angka 75,5% menjadi 78,09% di tahun 2018. Capaian ini melebihi angka yang ditargetkan dalam RPJMD 2016-2021 pada tahun 2018 yaitu sebesar 55%. Angka drop out KB pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2017 sebesar 37,68% menjadi 12,67%. Di sisi lain, kepesertaan KB pria masih sangat rendah yaitu 2,32%. Capaian tersebut meskipun telah mengalami peningkatan dari tahun 2017 tetapi masih perlu mendapat perhatian karena masih sangat rendah. Demikian juga dengan Rasio petugas KB / desa sebesar 4,08 di tahun 2018 juga perlu menjadi perhatian yang artinya beban kerja setiap Petugas KB harus mengampu 4 sampai 5 Desa dari target ideal petugas KB mengampu 2 sampai 3 Desa.

Hal ini disebabkan karena peralihan pola pikir PUS muda dari kepesertaan ber-KB modern ke kepesertaan ber-KB tradisional. Data terkait dengan metode kontrasepsi bagi peserta KB tersaji pada tabel berikut:

Tabel IV.C.8. 3
Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2017-2018

No.	Metode Kontrasepsi	2017 (%)	2018 (%)
1	IUD	8.49	9,62
2	MOW	5.36	5,42
3	MOP	0.90	0,84
4	Kondom	1.25	1,50
5	Implant	17.64	20,38
6	Suntik	58.71	55,24
7	Pil	7.66	6,99

Sumber: DPPKBPPPA Kabupaten Wonosobo, 2018

Penghitungan nilai capaian dari data hasil penyesuaian updating data keluarga di akhir 2018 tersebut tetap menjadi acuan untuk evaluasi dan perencanaan kinerja DPPKBPPPA selanjutnya.

d. Permasalahan dan Solusi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera tahun 2018 dan Solusi pemecahan terhadap permasalahan yang ada dapat dilakukan antara lain :

**Tabel IV.C.8. 4. Matriks Permasalahan dan Solusi
pada Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Pola pikir masyarakat yang berubah dari pilihan penggunaan kontrasepsi modern menjadi kontrasepsi tradisional	Lebih meningkatkan promosi dalam menggerakkan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana juga Keluarga Sejahtera di masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan Tim Penggerak PKK, TNI, Polri, Muslimat dan Aisiyah, serta organisasi masyarakat lainnya
2.	Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga	Perlu adanya revitalisasi program dan kegiatan Kependudukan dan keluarga berencana , serta perencanaan program dan kegiatan yang lebih terintegratif.
3.	Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah, ini ditandai dengan Usia Kawin pertama perempuan masih tinggi,	Peningkatan jumlah, kualitas dan peran PIK KKR di setiap kecamatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dalam upaya untuk meningkatkan usia kawin pertama perempuan. Serta perlunya peningkatan kerjasama lintas sektoral
4.	Terbatasnya jumlah dan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak program di tingkat desa/rw maupun RT untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKBPK	Melaksanakan kerjasama lintas sektoral dan melibatkan petugas lapangan dari masing-masing lintas sektoral yang ada di wilayah (misal PKS, PKH)